

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *JOBSHEET* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XII IS SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

Meilini Fauziah Siregar  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan,  
Jalan Willem Iskandar Pasar V, Medan Indonesia, 20221  
e-mail: [meilinifauziah@gmail.com](mailto:meilinifauziah@gmail.com)

Eko Wahyu Nugrahadi  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan,  
Jalan Willem Iskandar Pasar V, Medan Indonesia, 20221  
e-mail: [ewahyunugrahadi@gmail.com](mailto:ewahyunugrahadi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The research purpose was to know the to determine the learning outcomes accounting using Jobsheet learning media is higher than has learn accounting using learning method Conventional class XII ISSMA Negeri 1 PercutSei TuanatAcademic Year2016/2017. The research was implemented in SMA Negeri 1 PercutSei Tuan Education Period 2016/2017. Addressed on Irian Barat street, No.37 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. The research population was of XII IS class students in SMA Negeri 1 PercutSei Tuan. They were 160 peoples and the research sample was them by using purposive sampling technique. The research sample is was XII IS-1 that amounted24 people and XII IS-2 that amounted 24 people. The date collection technique was test. Test was given 20 items of multiple choices. Before the test was given to the real sample, the research instrument test was did to know the validity, reliability, difficulty level test and different level test. Analysis data technique was used to calculating mean score and deviation standard, normality test by using Liliefors, homogeneity test and calculating hypothesis test by using t test with criteria if  $t_{hitung} > t_{tabel}$  on  $\alpha = 0.05$ . The hypothesis will not be rejected. From the data analysis result and the calculation on the control class the average of pre-test mean 46,25 with deviation standard 9,12 and post-test mean 74,79 with deviation standard 7,29 and on the ecsperiment class the average of pre-test mean 49,58 with deviation standard 8,95 and post-test mean 81,25 with deviation standard6,63. Hypothesis test was used by using pretest with  $\alpha = 0.05$  on the learning research post-test  $t_{hitung} = 3,20$  while  $t_{tabel} = 1,680$  with  $t_{hitung} > t_{tabel}$  so that  $H_a$  will not be rejected.It was concluded that there is differentiation of accounting lerning result is higher significantly that taught by using Jobsheetlearningmedia than conventional learning methodat academic year 2016/2017.*

**Keywords :** Accounting Learning Result, Jobsheet, Conventional

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia, proses pendidikan yang dilakukan di sekolah yaitu kegiatan pendidikan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan untuk merealisasikan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui kualitas pengajaran dari masing-masing mata pelajaran, keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan

tergantung dari proses belajar yang dialami oleh peserta didik, selain itu dalam proses belajar dan mengajar dituntut suatu perencanaan yang cukup mantap dari guru.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Sebagaimana dimuat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu mencetak generasi yang berprestasi, peserta didik yang mandiri dan memiliki kebiasaan belajar yang baik serta dapat mewujudkan pembelajaran secara efektif, sehingga mampu menghasilkan buah karya yang lebih bermakna baik bagi dirinya, orang lain, masyarakat dan Negara.

Sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional, untuk mewujudkan generasi yang berprestasi tersebut maka harus ditempuh melalui proses belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2012:7) bahwa "Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks". Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap orang menginginkan hasil belajar yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat.

Media pembelajaran di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi masih dalam bentuk media cetak seperti papan tulis dan buku pelajaran sebagai bahan ajaran ketika guru mengajar, Tetapi, dalam kenyataannya buku pelajaran memiliki banyak keterbatasan seperti penyajian materinya tidak selalu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga siswa masih banyak yang belum paham, tidak semua siswa mampu membeli buku pelajaran dan guru kurang memotivasi siswa untuk membaca buku pelajaran tersebut dan sebagainya.

Dalam hal ini perlunya suatu cara agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hamalik (dalam Arsyad, 2011:15) mengemukakan bahwa "Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa". Agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diberikan.

Media pembelajaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena peranan media pembelajaran dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dan dapat membantu memperjelas penyampaian materi dalam dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dari berbagai jenis media yang ada, pemilihan media bisa dikatakan tepat apabila media tersebut bisa efektif dan efisien penggunaannya dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran akuntansi dengan kriteria pembelajaran yang menekankan kepada keterampilan siswanya dalam penguasaan materi haruslah dipilih media yang cocok dengan kriteria pelajaran akuntansi tersebut, karena pelajaran akuntansi juga menekankan kepada langkah-langkah yang jelas, maka media *Jobsheet* merupakan media yang tepat untuk digunakan.

Hal ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan Prasetyo (2015) yang menyatakan kualitas produk yang dikembangkan dengan menggunakan media *Jobsheet* sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Hasil yang sama seperti dilakukan oleh Adnyawati (2012) juga menyatakan bahwa melalui penerapan metode demonstrasi dan media *Jobsheet* dalam keterampilan proses dan hasil pembelajaran mengalami peningkatan secara signifikan. Peneliti merasa sangat perlu

menerapkan media pembelajaran *Jobsheet* di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan karena dari hasil pengamatan di lapangan yang telah dilakukan, media *Jobsheet* mampu menghadirkan langkah-langkah dan petunjuk yang jelas dalam pengerjaan tugas-tugas dan latihan dalam pelajaran akuntansi. Media pembelajaran *Jobsheet* adalah alat bantu belajar yang dibuat untuk mengefektifkan siswa dalam proses pembelajaran, berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa. *Jobsheet* merupakan media yang tepat digunakan untuk mata pelajaran akuntansi, karena pelajaran akuntansi lebih menekankan siswa kepada keterampilan.

Media *Jobsheet* termasuk pada jenis media visual yaitu dalam bentuk cetakan. Keuntungan pemakaian *Jobsheet* adalah dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu, memungkinkan mengajar satu kelompok yang mengerjakan tugas berbeda, dapat membangkitkan kepercayaan diri pada peserta didik untuk membentuk kebiasaan bekerja, merupakan persiapan yang sangat baik bagi peserta didik untuk terjun ke dunia kerja karena sudah terbiasa membaca persiapan, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Maka media *Jobsheet* merupakan media yang tepat untuk digunakan. Untuk meneliti lebih jauh mengenai media pembelajaran *Jobsheet* maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang berlokasi di Jl. Irian Barat No. 37 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilakukan di semester ganjil T.P. 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang berjumlah 80 orang yang terdiri dari 4 kelas, dimana siswa kelas XII IS 1 berjumlah 40 orang, XII IS 2 berjumlah 40 orang, XII IS 3 berjumlah 40 orang, dan XII IS 4 berjumlah 40 orang.

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu, dimana kelas XII IS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas XII IS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 24 orang

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Media Pembelajaran *Jobsheet* adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran, dalam hal ini menggunakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik, berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas berupa teori praktik.
2. Hasil Belajar Akuntansi adalah hasil kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam diri siswa yang dapat dinyatakan dengan nilai berupa angka atau huruf.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda dengan memberikan tes terlebih dahulu kepada kedua kelas. Sampel dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan  
Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah:
  - a. Menentukan tempat dan jadwal penelitian.
  - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan kolaborasi media pembelajaran *Jobsheet* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional.

- c. Menyiapkan alat pengumpulan data, berupa *pre-test* dan *post-test*.
2. Tahap Pelaksanaan
 

Dalam tahap pelaksanaan ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

  - a. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dengan jumlah siswa berbeda dengan populasi, satu kelas dijadikan kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa dan satu kelas untuk dijadikan kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa.
  - b. Mengadakan *pre-test* pada kedua kelas.
  - c. Mengadakan pembelajaran pada kedua kelas dengan bahan dan waktu yang sama, hanya metode pembelajaran yang berbeda. Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan media pembelajaran *Jobsheet* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan metode pembelajaran Konvensional.
  - d. Memberikan *post-test* kepada kedua kelas dengan waktu dan pelaksanaan yang sama.
3. Tahap Akhir
  - a. Mengumpulkan data setelah tes diberikan.
  - b. Melakukan penskoran terhadap hasil belajar siswa.
  - c. Mentabulasi data.
  - d. Menganalisis data hasil belajar pokok sebelum bahasan mengelola konflik.
  - e. Membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah hasil belajar akuntansi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan pengajaran. Sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini digunakan tes objektif sebanyak 30 butir soal dalam 5 *option* (pilihan). Sebelum tes tersebut disahkan sebagai alat pengumpul data instrumen terlebih dahulu di uji validitas tesnya. Jika ternyata ada soal yang tidak valid maka butir soal tersebut tidak dipakai sebagai alat pengumpulan data..

Untuk mengetahui validitas tes dapat diperoleh melalui dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Panjaitan, 2012:157)

Dimana :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor variabel X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian skor variabel X terhadap variabel Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi Y  
 N : Jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka dikatakan soal tersebut valid.

0,00 – 0,20 = Validitas sangat rendah

0,21 – 0,40 = Validitas rendah

0,41 – 0,60 = Validitas cukup

0,61 – 0,80 = Validitas tinggi

0,81 – 1,00 = Validitas sangat tinggi

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan Krusder Richardson (KR 20) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

(Arikunto, 2013:231)

Dimana :

- $r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $p$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar  
 $q$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1-p$ )  
 $\sum pq$  : Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$   
 $n$  : Banyaknya item  
 $s^2$  : Varians total

Untuk menafsirkan arti suatu koefisien reliabilitas, dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

- 0,00 – 0,20 = Validitas sangat rendah  
0,21 – 0,40 = Validitas rendah  
0,41 – 0,60 = Validitas cukup  
0,61 – 0,80 = Validitas tinggi  
0,81 – 1,00 = Validitas sangat tinggi

Dengan mengkonsultasikan harga  $r_{11}$  dengan harga kritik moment pada taraf kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$  maka dapat ditentukan :

- Apabilah<sub>hitung</sub> >  $r_{tabel}$  maka test tersebut dinyatakan reliabel
- Apabilah<sub>hitung</sub> <  $r_{tabel}$  maka test tersebut dinyatakan tidak reliabel

Untuk menghitung indeks daya beda soal (indeks diskriminasi) digunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

(Jihad, Haris 2012:181)

Dimana :

$S_A$  = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

$S_B$  = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

$I_A$  = Jumlah skor ideal yang salah satu kelompok pada butir soal yang diolah

Klasifikasi daya pembeda tes :

- D : 0,00 – 0,19 = Kurang  
D : 0,20 – 0,29 = Cukup  
D : 0,30 – 0,39 = Baik  
D : 0,40 – 1,00 = Sangat Baik

Merupakan kemampuan tes dalam menjangkau banyak subjek peserta yang dapat mengerjakan tes dengan benar. Untuk mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{S_A + S_B}{n \cdot maks}$$

(Jihad, Haris 2012:182)

Dimana :

TK = Tingkat Kesukaran

$S_A$  = Jumlah skor kelompok atas

$S_B$  = Jumlah skor kelompok bawah

$n$  = Jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah

maks = Skor maksimal soal yang bersangkutan

Pemberian interpretasi :

TK = 0,00 – 0,30 (Soal Sukar)

TK = 0,31 – 0,70 (Soal Cukup/Sedang)

TK = 0,71 – 1,00 (Soal Mudah)

Untuk menentukan nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_1}{n}$$

(Sudjana, 2012:67)

Dimana :

- $\bar{X}$  = nilai rata-rata skor
- $\sum x_1$  = jumlah semua harga x
- n = jumlah sampel

Standar deviasi atau simpangan baku ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana, 2012 : 94)

Dimana:

- S = Standar Deviasi (Simpangan Baku)
- X<sub>i</sub> = Harga data ke-i
- n = Jumlah sampel

Sementara itu nilai *varians* dihitung dengan mengkuadratkan nilai standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data penelitian. Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil *varians* atau tidak, uji homogenitas *varians* menggunakan uji F dengan rumus yaitu :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2012:276)

Kriteria pengujian :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua sampel mempunyai *varians* yang sama
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka kedua sampel tidak mempunyai *varians* yang sama

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis uji beda dua rata-rata dengan tahapan sebagai berikut :

Ho :  $\bar{X}_1 = \bar{X}_2$  Tidak terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS yang didasarkan penggunaan media pembelajaran *Jobsheet* dengan penggunaan metode konvensional di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Ha :  $\bar{X}_1 > \bar{X}_2$  Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS yang didasarkan pada penggunaan media pembelajaran *Jobsheet* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Rumus (Separated Varian)}$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{n_1 - 1}{n_1 + n_2 - 2} s_1^2 + \frac{n_2 - 1}{n_1 + n_2 - 2} s_2^2} \left( \frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_2} \right)} \quad \text{Rumus (Polled Varian)}$$

Dengan S adalah *varians* gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \quad \text{(Sugiyono, 2012:273)}$$

Dimana :

- $\bar{X}_1$  : Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen
- $\bar{X}_2$  : Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol



- $n_1$  : Jumlah siswa dalam kelompok eksperimen  
 $n_2$  : Jumlah siswa dalam kelompok kontrol  
 $S_1^2$  : Varians nilai hasil belajar kelompok eksperimen  
 $S_2^2$  : Varians nilai hasil belajar kelompok kontrol  
 $S^2$  : Varians kedua kelompok sampel

Selanjutnya mencari harga t pada tabel ( $t_{tabel}$ ) pada tingkat kepercayaan 95%  $\alpha = 0,05$  dan derajat keberhasilan ( $dk$ ) =  $n_1 + n_2$  dapat ditentukan bahwa :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti berpengaruh media pembelajaran *Jobsheet* terhadap hasil belajar akuntansi siswa ( $H_a$  tidak dapat ditolak).
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak berpengaruh media pembelajaran *Jobsheet* terhadap hasil belajar akuntansi siswa ( $H_0$  tidak dapat diterima).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang terletak di Jl. Irian Barat No. 37 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan media pembelajaran *Jobsheet* lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode pembelajaran Konvensional pada materi jurnal umum pada siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Analisis data penelitian proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* terhadap hasil belajar akuntansi siswa diperoleh nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas kontrol adalah dengan nilai tertinggi sebesar 55 dan nilai terendah sebesar 35, nilai rata-rata sebesar 46,25 serta standar deviasi sebesar 9,12 dan varians sebesar 83,33 dimana peningkatan yang dialami siswa kelas kontrol setelah diberi perlakuan dengan metode pembelajaran Konvensional diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 60, nilai rata-rata 74,79 serta standar deviasi sebesar 7,29 dan varians sebesar 53,21 selisih nilai rata-ratanya adalah 28,54 mengalami peningkatan sebesar 30%. Sedangkan *pre-test* kelas eksperimen adalah dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 35, nilai rata-rata sebesar 49,58, serta standar deviasi sebesar 8,95 dan varians sebesar 80,25. Setelah diberi perlakuan media pembelajaran *Jobsheet* nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 70, nilai rata-rata sebesar 81,25 serta standar deviasi sebesar 6,63 dan varians sebesar 44,02 selisih nilai rata-rata 31,67 mengalami peningkatan sebesar 90%. Dengan demikian dapat terlihat pada saat *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen belum ada yang mencapai nilai ketuntasan minimal, kemudian dilakukan pembelajaran yang berbeda yaitu untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional sedangkan untuk kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *Jobsheet*. Kemudian terlihat peningkatan yang terjadi antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran *Jobsheet* lebih unggul dibandingkan dengan metode pembelajaran Konvensional. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional juga mengalami peningkatan ketuntasan tetapi memiliki presentasi yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet*.

Analisa yang mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* yaitu siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta memberikan argumentasinya dalam proses pembelajaran yang berlangsung serta saling menghargai pendapat orang lain. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional cenderung pasif, guru lebih banyak memberikan penjelasan atau ceramah sehingga pembelajaran hanya berjalan satu arah yaitu guru kepada siswa.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa ada pengaruh hasil belajar akuntansi siswa menggunakan media pembelajaran *Jobsheet*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,20 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,680 pada taraf signifikan 95% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 24 - 2 = 46$ . Jika  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,20 > 1,680$  maka

hipotesis yang diperoleh adalah  $H_a$  tidak dapat ditolak dan  $H_o$  tidak dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran *Jobsheet* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Pengaruh yang terjadi pada penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh disebabkan karena adanya kerjasama yang saling mendukung antar siswa, saling membantu dan memberi motivasi antar siswa sehingga terhindar dari kemiskinan serta kemalasan. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran dengan metode pembelajaran Konvensional siswa hanya sebagai penerima informasi dari guru. Sehingga siswa hanya sedikit yang aktif dan lebih banyak yang pasif yaitu hanya mendengarkan penjelasan proses belajar mengajar yang satu arah.

Hasil penelitian ini sejalan dan dapat melengkapi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Retnaningsih (2012) dengan judul "Peningkatan Motivasi Dan Kompetensi Menggambar Secara Kering Menggunakan Media *Jobsheet* Pada Mata Diklat Menggambar Busana Kelas X di SMK Pembangunan Pacitan T.P 2011/2012". Hal ini dibuktikan dari hasil belajar kognitif meningkat dari 81% pada siklus I menjadi 94% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II lebih tinggi dibandingkan pada siklus I.

Dalam penelitian ini juga masih menghadapi kendala yaitu terlihat siswa rebut, masih adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh siswa untuk membahas topik permasalahan pelajaran dan juga keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar. Diperlukan waktu yang cukup memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran sedangkan alokasi waktu yang tersedia dalam kurikulum sangat terbatas sehingga kadang mengganggu proses belajar mengajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,25 dan untuk metode pembelajaran Konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,79. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa yang diberi perlakuan media pembelajaran *Jobsheet* lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran Konvensional.
2. Dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* partisipasi siswa dalam belajar semakin meningkat dikarenakan adanya variasi dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil belajar siswa juga meningkat.
3. Hipotesis dalam penelitian ini diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,20 dan  $t_{tabel}$  1,680 pada taraf signifikan 95% maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,20 > 1,680$  ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran *Jobsheet* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru yang akan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* adalah salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dengan menyesuaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu perlu memahami media pembelajaran dengan langkah-langkah yang baik agar setiap aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dapat dilihat dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti penelitian yang sama, agar menyiapkan secara optimal materi yang akan disampaikan agar tidak kehabisan waktu seperti menyiapkan



media pembelajaran yang akan digunakan, memberikan contoh-contoh soal, memperbanyak sumber belajar dan bila perlu menambahkan variabel aktivitas belajar siswa dalam penilaian hasil belajar akuntansi siswa.

## REFERENSI

- Abdurrahman, M. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adnyawati, Ni Desak Made Sri. 2012. *Peningkatan Keterampilan Proses Dan Hasil Pembelajaran Dekorasi Kue Melalui Metode Demonstrasi Dan Media Jobsheet Mahasiswa Jurusan PKK IKIP Negeri Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja No. 1 ISSN : 0215-8250
- Ahmadi, A dan Supriyono, W. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anikah. 2014. *Pengaruh Media Jobsheet Dan Gambar Dengan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 1 No. 1 ISSN : 2407-7550
- Arifin, Zainal dan Adhi Setiyawan. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan Jobsheet*. Yogyakarta: Skripta
- Arikunto, Suharsimih. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Rev.ed. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Briggs. 2011. *Pembelajaran Konvensional*. <http://www.geocities.com> (diakses tanggal 20 Februari 2016)
- Depdiknas. 2011. *Pembelajaran Konvensional*. <http://ipotes.wordpress.com> (diakses tanggal 19 Februari 2016)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Adhi Mahasatya.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firdaus. Yoga. 2012. *Akuntansi SMU 1*. Jakarta: Erlangga
- Idonbiu. 2011. *Perbedaan Pembelajaran Konvensional*. Kontekstual. <http://www.idonbiu.com> (diakses tanggal 19 Februari 2016)
- M. Fitron dan Widya. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar melalui Penerapan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Panel Peraga Sistem Kelistrikan Otomotif*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 11, No.2 ISSN : 1412-1247
- Maghfiroh, Siti Aisyah Ulum. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Kompetensi Dasar Menggambar dengan Perangkat Lunak Di SMK Negeri 3 Surabaya*. Jurnal Kajian Teknik Bangunan Vol. 1 Nomor 1/JKPTB/16 ISSN : 2252-5122
- Muslich, Tadkiroatun, 2012. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo
- Munir. 2011. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Pramadya, Harlin dan M.Amri. 2014. *Hubungan Antara Pemahaman Siswa Dalam Membaca Jobsheet Dengan Keterampilan Praktik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 1 No. 1 ISSN : 2355-7389
- Prasetyo, Anang. 2015. *Pengembangan Job Sheet Teknik Kerja Bengkel Elektronika Sebagai Media Pembelajaran Praktik Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Wonosari, Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta : Program Pendidikan Teknik Elektronika
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Retnaningsih, Yuli. 2012. *Peningkatan Motivasi Dan Kompetensi Menggambar Secara Kering Menggunakan Media Jobsheet Pada Mata Diklat Menggambar Busana Kelas X di SMK Pembangunan Pacitan*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Teknik Busana
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Metode Statistik*. Bandung: CV Alfabeta
- Sudjana N dan Rivai, A. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana